

**Harnawanti, Nunik (2012). Perbandingan kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas dengan tingkat pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko di wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.**

Pembimbing:

Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.; Yusi Riwayatul Afsah S.Kep, Ns., CWCS.,

### INTISARI

Faktor yang menyebabkan terlambatan ibu mengenal tanda bahaya atau kehamilan resiko adalah kurangnya partisipasi ibu. Faktor penyebabnya antara lain tingkat pengetahuan, ekonomi, kedudukan sosial budaya yang tidak mendukung merupakan pemicu dalam terlambatnya mengambil keputusan, terlambat dibawa ke rumah sakit dan terlambat mendapatkan pertolongan oleh tenaga kesehatan. Bentuk partisipasi ibu dalam penggunaan buku KIA dapat dilihat dari pemanfaatan buku KIA yang di berikan oleh petugas kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang kehamilan resiko berdasarkan kepemilikan buku KIA antara ibu primigravida dan multigravida di wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-ekperimen dengan metode "komparasi" menggunakan pendekatan "cross sectional". Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 43 orang ibu hamil antara ibu primigravida dan ibu multigravida dengan menggunakan tehnik sampling purposive

Hasil penelitian ini tidak menunjukkan perbedaan tingkat pengetahuan tentang kehamilan resiko berdasarkan kepemilikan buku KIA berdasarkan status paritas antara ibu primigravida dan ibu multigravida di wilayah kerja puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta dengan menggunakan uji *mann-whitney test* dengan hasil signifikasinya .329 ( $p > 0,05$ ).

Saran setiap ibu hamil hendaknya memahami tentang kehamilan resiko yang terdapat di dalam buku KIA yang diberikan oleh petugas kesehatan untuk dapat mendeteksi secara dini kehamilan resiko.